

RINGKASAN

Daerah Wonosari, Kabupaten Gunung Kidul Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi kekayaan alam berupa batugamping. Perlu pengelolaan yang optimal, maka potensi kekayaan alam tersebut dapat menjadi sumber pendapatan daerah.

Estimasi sumberdaya batugamping pada gunung Pokerso di PT. Sugih Alamanugroho dimaksudkan untuk mengetahui besarnya sumberdaya batugamping pada gunung Pokerso. Estimasi dilakukan dengan menggunakan dua metode yaitu metode sayatan (*cross section*) dan metode *kontur*. Adapun pengukuran luasnya dilakukan dengan menggunakan *Autocad*.

Berdasarkan data yang tersedia yaitu peta topografi, data bor, dan data hasil analisis kimia batugamping yang ada di daerah penelitian, maka diketahui bahwa batugamping yang ada di daerah penelitian mengandung 54,11% CaO, 96,38 % CaCO₃, 0,3% MgO, 0,048% SiO₂, dan 0,12% Fe₂O₃. Batugamping yang ada di daerah penelitian nantinya digunakan sebagai bahan baku untuk industri cat.

Hasil estimasi cadangan dengan menggunakan metode sayatan diperoleh sumberdaya terukur sebesar 2.428.783 Ton, sedangkan dengan menggunakan metode *kontur* diperoleh sumberdaya terukur sebesar 2.464.815 Ton, terdapat selisih sebesar 36.032 Ton. Kedua metode menggunakan *rule of gradual change* atau pedoman perubahan bertahap sehingga jarak antar kontur dianggap lurus.